

## ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai teknik sosialisasi yang dilakukan oleh Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Maros dalam mensosialisasikan program LARASITA. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui teknik-teknik sosialisasi apa yang digunakan Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Maros dalam mensosialisasikan program Larasita kepada masyarakat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus. Sasaran penelitian ini adalah narasumber wawancara sebagai informan dari penelitian ini serta data-data tertulis berupa berita yang ada di media cetak dan laporan-laporan yang merupakan dokumen internal dari kantor Badan Pertanahan Nasional RI.

Teknik sosialisasi yang digunakan oleh Larasita yaitu sosialisasi langsung dan sosialisasi tidak langsung. Namun proses sosialisasi tersebut terkendala karena fasilitas yang layak serta perangkat sosialisasi yang tidak terpenuhi. Larasita dalam kegiatan sosialisasi menggunakan konsep komunikasi dua tahap (*two step flow communication*). Dalam hal ini informasi yang ada pada program Larasita diterima oleh (pemimpin opini) yang di wakili oleh kepala desa atau kepala RT masing-masing daerah

**Kata Kunci** : Teknik Sosialisasi, Program Larasita, dan Kabupaten Maros

## ABSTRACT

This study discusses the socialization conducted by the National Land Agency Maros in disseminating Larasita program. The purpose of this study was to determine what the socialization techniques used Maros National Land Agency in disseminating to the public Larasita program.

This study used a qualitative approach using case study method. The targets of this research is the speaker interviews as informants of this study and the data written in the form of news in print media and reports that an internal document from the office of the National Land Agency.

Socialization techniques used by Larasita namely socialization direct and indirect socialization. But the socialization process is constrained because of adequate facilities as well as dissemination devices that are not being met. Larasita in sensitization activities using communication concepts two stages (two-step flow of communication). In this case the information is received by the program Larasita (opinion leaders) are represented by the village head or the head of each region RT

**Keywords: Socialization, Larasita Program, and Maros**